



Program Adiwiyata: Pengabdian Tim KKN Untidar Melalui Edukasi Lingkungan Dan Penanaman Pohon Pada Siswa Sekolah

Hanifah Eka Ramadhanti¹, Amara Regyta Kustanti², Lailatul Fitriyah³, Ahmad Yoga Ardiyanto⁴, Reza Noormansyah⁵

¹²³⁴⁵Universitas Tidar

¹hanifahra520@gmail.com, ²amara.regyta@gmail.com, ³Flailatul711@gmail.com, ⁴yogaardiyana332@gmail.com,
⁵reza.noormansyah@untidar.ac.id

Abstrak

Menjaga lingkungan merupakan tugas penting semua elemen masyarakat dari anak-anak hingga dewasa, yang salah satunya penting diperkenalkan pada siswa-siswi sekolah sejak dini. Di desa Tegalrandu, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, terdapat pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui Program Adiwiyata dengan objek sasaran siswa sekolah terkhusus SD Tegalrandu dan Pondok Pesantren Tegalrandu. Program Adiwiyata bertujuan untuk mengajak siswa menjaga lingkungan terutama terkait pengelolaan sampah. Metode yang digunakan dipenulisan ini adalah praktik lapangan oleh mahasiswa KKN. Program yang terlaksana yaitu kegiatan edukasi sosialisasi adiwiyata, penanaman bibit pohon, dan pembuatan tong sampah jenis anorganik organik untuk SD Tegalrandu sebagai bentuk sarana pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan, Penanaman Pohon, Pengabdian Tim KKN Untidar, Program Adiwiyata, Siswa Sekolah.

PENDAHULUAN

Pada zaman yang semakin bergerak maju ini, lingkungan hidup masyarakat semakin harus diperhatikan baik oleh masyarakat maupun oleh negara. Dalam Undang-Undang mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup Nomor 32 tahun 2009, "*Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.*" (Herlina and Duana 2022). Tapi pada kenyataannya, lingkungan banyak yang sudah mulai rusak akibat perbuatan manusia. Bencana selain disebabkan karena gejala alam itu sendiri, juga disebabkan oleh perbuatan manusia terhadap lingkungan sehingga terjadi bencana seperti banjir, tanah longsor (Oktiawati, Itsna, and Risnanto 2020).

Campur tangan dari manusia yang tidak menjaga lingkungan seperti menebang pohon sembarangan dan membuang sampah sembarangan menjadi penyebab besar terjadinya berbagai bencana. Perilaku masyarakat peduli lingkungan sangat penting saat ini dalam membentuk karakter masyarakat terutama pada anak sekolah untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang kuat sejak kecil. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan juga menginstruksikan agar setiap sekolah menerapkan pendidikan karakter sehingga diharapkan siswa nantinya memiliki karakter yang sesuai dengan nilai, norma, dan agama yang berlaku di masyarakat (Bahrudin 2017). Dukungan pemerintah pada penanaman karakter pada anak sekolah menunjukkan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan penting untuk masa depan, salah satu program yang mendukung peduli lingkungan yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah, yaitu Adiwiyata.

Program Adiwiyata merupakan program salah satu yang bertujuan untuk mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan sekitar. (Munawar, Heryanti, and Miarsyah 2019). Program Adiwiyata menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mendorong terciptanya kesadaran dan pengetahuan siswa sekolah pada upaya pelestarian lingkungan hidup. Sekolah diharapkan dapat menjadi tempat pembelajaran dan pengembangan siswa sekolah sehingga nantinya siswa bisa ikut bertanggung jawab pada upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat regional maupun nasional. Pada implementasinya program Adiwiyata, perguruan tinggi bisa menjadi *agent of change* pada lingkungan sekolah melalui salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat. Diharapkan dengan diadakannya Program Adiwiyata di Desa Tegalrandu, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan sasaran program pada siswa sekolah.

Program Adiwiyata di Desa Tegalrandu dilakukan oleh pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tidar kelompok dua 2024. Tujuan diadakannya Program Adiwiyata di lingkungan sekolah yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah Desa

Tegalrandu. Program kerja ini sesuai dengan keinginan dari perwakilan Kecamatan Srumbung untuk mengadakan kegiatan yang bisa mengurangi sampah pada lingkungan hidup. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses (Abidin and Marpaung 2021). Pada program ini, mahasiswa memberikan edukasi serta acara menanam pohon untuk melestarikan lingkungan, memberikan apresiasi mereka dalam menanam tanaman dan merawatnya, kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, dan bagaimana cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Program ini dilakukan pada lingkungan sekolah SD Tegalrandu dan Santri pondok pesantren Nurul Falah.

METODE

Pada Program Adiwiyata di desa Tegalrandu ini dilakukan dengan pengabdian masyarakat lewat Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Tidar. Program ini dilakukan dengan metode terjun langsung oleh mahasiswa di sekolah tujuan dengan melakukan penanaman pohon bersama di lingkungan sekitar dan edukasi lingkungan. Dalam edukasinya, mahasiswa KKN memberikan sosialisasi lingkungan terkait pentingnya menjaga lingkungan dari kerusakan dan ditekankan pada sampah. Maka dari itu, sosialisasi diberikan pada siswa untuk bisa memilah sampah antara organik dan anorganik serta memberikan tempat sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah SD Tegalrandu. Program Adiwiyata ini menekankan pengabdian mahasiswa di siswa sebagai objek untuk didedukasi agar bisa membentuk karakter peduli lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan lingkungan di mana siswa ditanamkan dan kembangkan karakter baik dan kuat. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup (Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini 2022). Pendidikan berguna untuk memberikan siswa materi pelajaran juga karakter manusia yang baik termasuk peduli lingkungan. Banyak sekali cara untuk memberikan pendidikan karakter lingkungan bagi siswa, salah satunya lewat Program Adiwiyata. Program Adiwiyata bermakna tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, etika yang menjadi dasar manusia menuju kesejahteraan hidup. (Dewi et al. 2021). Program Adiwiyata dalam pelaksanaan di pendidikan dijadikan sebagai mata pelajaran yang sendiri atau mata pelajaran yang diintegrasikan ke berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Halidah 2018). Pengabdian KKN Universitas Tidar dalam melaksanakan Program Adiwiyata melaksanakannya di dua tempat yaitu SD Tegalrandu dan asrama pondok pesantren putri Nurul Falah. Pada 2 tempat tersebut diadakan Program Adiwiyata dengan edukasi dan penanaman pohon.

Adiwiyata di Sekolah Dasar Tegalrandu

Implementasi Program Adiwiyata di SD Tegalrandu dilakukan dengan berbagai kegiatan, yaitu sosialisasi tentang pentingnya menjaga alam melalui Program Adiwiyata, di antaranya penanaman bibit pohon, pengelolaan sampah yang benar beserta dengan pemberian tempat sampah yang dibedakan menjadi organik dan anorganik. Program ini merupakan pendidikan bagi para siswa berupa pendidikan lingkungan hidup yang bermanfaat untuk membina dan membimbing anak-anak didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan (Nugroho 2022).

Gambar 1. Sosialisasi Adiwiyata di SD Tegalrandu



Gambar 1 merupakan salah satu kegiatan Program Adiwiyata yang dilakukan di SD dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan alam dengan membedakan jenis sampah antara organik dan anorganik, bahaya merusak alam, cara menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan sampah. Materi yang disampaikan memberikan antusias kepada semua siswa SD terkait menjaga lingkungan baik dalam mencegah ataupun memperbaiki kerusakan lingkungan yang ada. Antusias yang terlihat memperlihatkan bahwa para siswa bisa menerima materi dan diharapkan bisa memberikan penanaman kuat dengan karakter peduli lingkungan sehingga bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari

Gambar 2. Penanaman Tanaman Bersama



Gambar 2 menunjukkan proses para siswa dalam partisipasi penanaman tanaman, siswa diberikan bibit tanaman dan dibantu untuk menanamnya di sekitar lingkungan sekolah untuk dirawat kedepannya. Dalam proses penanaman siswa hanya perlu memperhatikan karena bibit dan media tanaman sudah disiapkan oleh mahasiswa dan pihak sekolah, para siswa ini diberikan kesempatan untuk menanam pohon dan meletakkannya di sekitar lingkungan sekolah untuk dirawat. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa membuat siswa lebih peduli dan dekat terhadap alam terutama yang berada di lingkungan sekolah.

Gambar 3. Pengadaan Tong Jenis Tong Sampah



Sebelumnya dalam sosialisasi di gambar 1 sudah ada materi tentang jenis sampah dalam edukasinya. Di sosialisasinya mahasiswa memberikan materi tentang menjaga alam dari sampah dengan cara mengurangi sampah dan membedakan sampah untuk diolah kembali menjadi barang. Para siswa diberikan pengertian untuk membuang sampah sesuai jenisnya agar mudah dalam mengolah jenis sampah. Dengan program ini siswa bisa menjadi lebih peduli terhadap permasalahan sampah sehingga bisa menjaga lingkungan sekolah dari masalah sampah.

Program ini memberikan hasil, saat sosialisasi para siswa yang awalnya tidak tahu tentang jenis sampah anorganik organik dan merawat tanaman kini menjadi tahu tentang hal tersebut. Siswa yang awalnya kurang memperhatikan tanaman-tanaman yang ada di lingkungan sekolah juga menjadi lebih sadar untuk menjaga tanaman yang telah mereka tanam dengan menyiramnya setiap pagi. Hal ini berdampak pada lingkungan sekolah yang menjadi tampak lebih asri dan nyaman ketika proses pembelajaran. Hasil kegiatan sosialisasi pengelompokan jenis sampah juga sangat terlihat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari para siswa yang awalnya masih sering membuang sampah sembarangan menjadi lebih sadar dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, juga mulai bisa untuk membedakan jenis sampah dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Dengan adanya kegiatan adiwiyata ini akan tertanam jiwa kebiasaan kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan yang sejuk yang dapat mendukung kegiatan belajar di sekolah. (Wahyudi et al. 2020).

Adiwiyata di Pondok Pesantren Putri Nurul Falah

Program Adiwiyata di lingkungan pondok di sasarkan pada siswa yang sudah masuk SMP. Dalam programnya dilakukan edukasi serta penanaman pohon sebagai kegiatan dari program. Edukasi yang dilakukan di pondok pesantren putri Nurul Falah memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak alam, dan pemilihan sampah yang benar.

Gambar 4. Sosialisasi di Pondok Pesantren Putri Nurul Falah



Gambar 4 merupakan edukasi sosialisasi dari Program Adiwiyata dengan mengarahkan para santri putri yang usianya sekolah SMP untuk melestarikan lingkungan dengan menjaga alam, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah dan melakukan perbaikan alam dengan menjaga alam dari kerusakan dan mengurangi penggunaan sampah yang sulit diuraikan. Diharapkan dengan sosialisasi ini para santri bisa menjaga lingkungan terutama dengan sampah dengan cara mengurangi penggunaan sampah plastik. Sosialisasi ini bisa dikatakan berpengaruh dengan melihat antusiasnya para santri putri saat edukasi, mereka yang awalnya kurang mengerti dan tidak peduli menjadi paham bahwa perbuatan kecil seperti mengurangi penggunaan plastik bisa menjaga lingkungan sekitar.

Gambar 5. Penyerahan Tanaman Ketapang di Santri Putri



Selain edukasi, Program Adiwiyata di lingkungan pondok juga melakukan penanaman hijau di lingkungan yang sesuai dengan materi sosialisasi adiwiyata gambar 3 menunjukkan antusias para santri saat menerima tanaman untuk ditanam ke lingkungan sekitar. Selain melakukan penanaman, terdapat juga penempelan poster di pondok putri tentang adiwiyata yang sudah dijelaskan disosialisasi. Diharapkan dengan itu bisa dilihat dan dilakukan oleh santri lainnya di pondok pesantren putri Nurul Falah dan dengan kegiatan menanam ini diharapkan santri menjadi lebih dekat dan merasakan bahwa menjaga alam merupakan tugas penting semua manusia di sekitarnya.

Kegiatan adiwiyata yang dilakukan di pondok pesantren putri Nurul Falah dan SD Tegalrandu merupakan kegiatan positif yang mengajak siswa untuk membangun sifat peduli lingkungan. Program ini memiliki manfaat yaitu:

1. Memberikan pemahaman peduli lingkungan kepada para siswa di lingkungan sekolah dan asrama pondok.
2. Membuat para siswa belajar mencintai alam lewat perantara menanam tanaman dan merawatnya.
3. Mengajarkan siswa untuk mengurangi penggunaan sampah yang tidak bisa didaur ulang.
4. Membuat siswa belajar untuk melestarikan lingkungan alam sekitar.
5. Mengajarkan siswa untuk bisa membuang sampah sesuai jenisnya melalui tong sampah yang dibedakan antara sampah organik dan anorganik.

KESIMPULAN

Program Adiwiyata yang dilaksanakan di Desa Tegalrandu dilakukan untuk mengurangi masalah sampah dengan mengajak para siswa sekolah untuk menjaga alam lewat Program Adiwiyata salam saunya tentang sampah. Pengabdian KKN Universitas Tidar melaksanak program ini pada santri putri di Pesantren putri Nurul Falah dan siswa SD Desa Tegalrandu, kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan edukasi dengan sosialisasi tentang Program Adiwiyata yang menyangkut tentang menjaga alam, memilah sampah, pengurangan penggunaan plastik dan penanaman tanaman. Antusias dari para santri dan siswa saat program menjadikan program ini bisa berjalan dengan baik. Kedepannya semoga dengan adanya program ini bisa membuat para santri dan siswa memiliki sifat peduli lingkungan dan menjaga lingkungan sekitar sehingga alam bisa terlindungi dan sampah berkurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Dengan selesainya jurnal laporan ini merupakan bukti kerja kami dalam berkegiatan dan membuat laporan. Penulis menyadari bahwa banyak pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Secara khusus, kami ucapkan terima kasih kepada semua warga Desa Tegalrandu baik masyarakat, perangkat desa dan dusun serta pondok pesantren Nurul Falah yang sudah menerima kehadiran kami selama pengabdian sebulan dan mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian di desa. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak Reza Noormansyah M.A sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah membimbing kami selama 1 bulan KKN. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang sudah mau berpartisipasi dalam menjalankan program KKN di Desa Tegalrandu. Segala kekurangan dari laporan ini sangat mengharapkan kritik, masukan dan saran yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Indra Sutrisno, and Devi Siti Hamzah Marpaung. 2021. "Observasi Penanganan Dan Pengurangan Sampah Di Universitas Singaperbangsa Karawang." *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 8 (4): 872–82.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. 2017. "Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang." *Jurnal Pendidikan Geografi* 17 (1): 25–37.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika. 2021. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5 (6): 5249–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>.
- Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, Khumairani Putri. 2022. "Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa Fauziah." *Journal of Economic Perspectives* 3 (2): 1–4. [http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'equipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017](http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon%20-%202008%20-%20Coaching%20d%27%C3%A9quipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017).
- Halidah, Siti. 2018. "Pendidikan Lingkungan Hidup: Implementasi Pembelajaran Dari Alam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Peduli Terhadap Lingkungan." *An-Nahdhah* 11 (22): 205–28.
- Herlina, Nina, and Rima Duana. 2022. "Penegakan Hukum Lingkungan Melalui Upaya Hukum Non Penal Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup." *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 10 (2): 305. <https://doi.org/10.25157/justisi.v10i2.8722>.
- Munawar, Syella, Erna Heryanti, and Mieke Miarsyah. 2019. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 9 (1): 22–29. <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.58>.
- Nugroho, Moh Alfian. 2022. "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan Pada Kelas Iv Min 1 Jombang." *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 1 (2): 16–31. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i2.1691>.
- Oktiawati, Anisa, Ita Nur Itsna, and Risnanto Risnanto. 2020. "Pelatihan Dan Simulasi Mitigasi Bencana Longsor Berbasis Masyarakat Di Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal." *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia* 1 (1): 16–23. <https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.177>.
- Wahyudi, Tri Nur, Dedy Prasetyo, Adnan Dwi Prasetyo, Rinawati Rinawati, Indah Kusumawati, Umami Uswatun Hasana, Familia Anggun Ashari, Dhanis Resty Aisyah, Rika Anggraini, and Twine Levia Gistiani. 2020. "Penanaman Karakter Sadar Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di MIM Potronayan 2 Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 2 (1). <https://doi.org/10.23917/bkknidk.v2i1.10794>.